

**IDENTIFIKASI *GENDER* BENDER DALAM KARAKTER YAMATO
(Analisis Semiotika Pada Anime *One piece* Arc Wano Kuni)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Departemen Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Andalas



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

**IDENTIFIKASI *GENDER* BENDER DALAM KARAKTER YAMATO
(Analisis Semiotika Pada Anime *One piece* Arc Wano Kuni)**

SKRIPSI

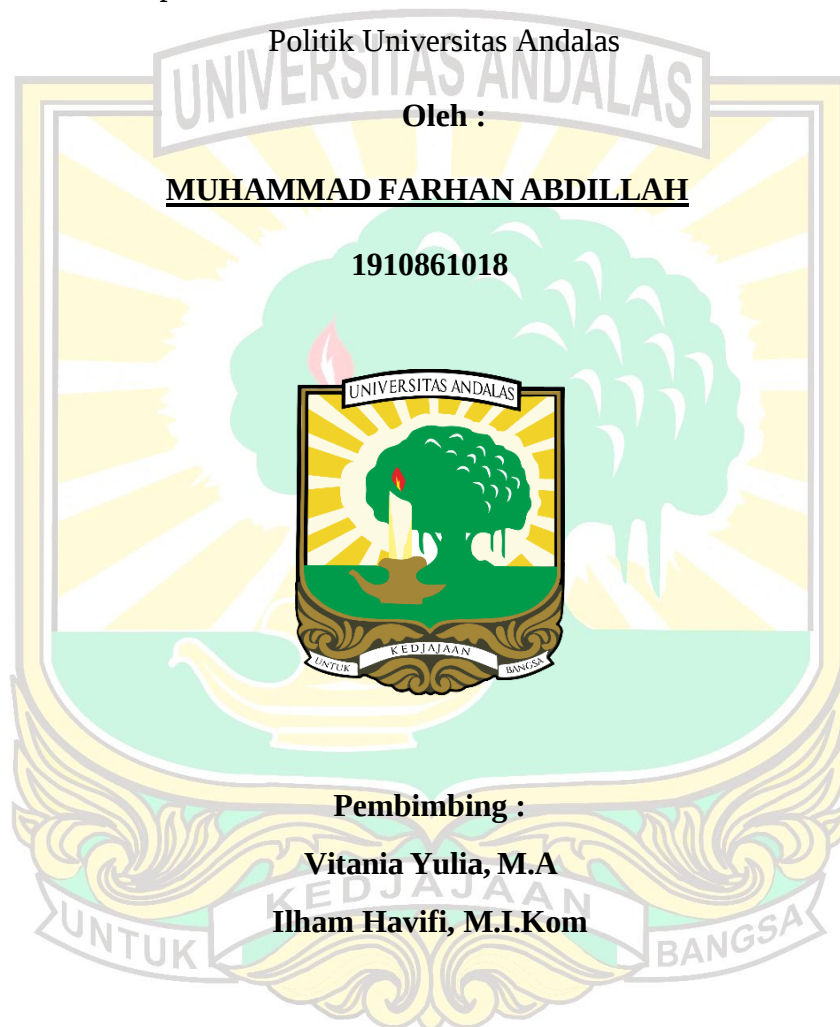
Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Departemen Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik Universitas Andalas

Oleh :

MUHAMMAD FARHAN ABDILLAH

1910861018



Pembimbing :

Vitania Yulia, M.A

Ilham Havifi, M.I.Kom

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK
GENDER BENDER DALAM KARAKTER YAMATO (ANALISIS
SEMIOTIKA PADA ANIME ONE PIECE ARC WANO KUNI

Oleh:
Muhammad Farhan Abdillah
1910861018

Pembimbing:
Vitania Yulia, S.Sos., M.A.
Ilham Havifi, M.I.Kom.

Anime sebagai media *entertainment* biasanya memang bertujuan sebagai hiburan semata, namun tidak menutup kemungkinan juga *anime* membawa isu-isu yang lekat dengan peristiwa yang terjadi di dunia nyata, salah satunya *anime One Piece*. *One piece arc Wano Kuni* ini hadir membawa sebuah isu yang menampilkan adanya *Gender bender* yang bisa dilihat dari salah satu karakternya, yaitu Yamato. Dengan juga meningkatnya pembahasan masyarakat tentang isu *gender* ini membuat *One piece* tetap menjadi *anime* yang peminatnya masih banyak walaupun sudah tayang dari tahun 1999. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gejala yang menggambarkan *gender bender* pada karakter Yamato serta bagaimana budaya negara Jepang yang konservatif terhadap isu *gender* ini. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan teori semiotika Roland Barthes. Adapun data penelitian didapatkan melalui observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menemukan dua gejala utama *gender bender* yang muncul pada karakter Yamato, yaitu perilaku yang tidak sesuai dengan stereotip *gender*, dan fluiditas *gender*. Penyimbolan karakter Yamato melalui penggunaan berbagai warna pada pakaiannya juga menunjukkan beberapa nilai-nilai seperti optimisme, penuh semangat, keberanian, sama seperti sifat-sifat Kozuki Oden yang ia imitasi. Yamato juga menunjukkan bahwa ragam bahasa yang digunakannya dalam percakapan sehari-hari bertentangan dengan tradisi yang sudah berkembang dari zaman Jepang tradisional dimana Jepang telah menegakkan peran *gender* tradisional yang kaku dalam budayanya. Penggunaan ragam bahasa pria menunjukkan adanya citra maskulinitas dan penggunaan bahasa wanita menunjukkan adanya citra feminitas. Dengan Yamato menyebut dirinya sendiri dengan kata ganti *boku* walaupun itu merupakan bagian dari ragam bahasa pria, menunjukkan bahwa bahasa dapat menjadi alat dari ekspresi identitas.

Kata Kunci: *One Piece*, *Gender bender*, *Fluiditas Gender*, Yamato, Budaya.

ABSTRACT
**GENDER BENDER IN YAMATO'S CHARACTER (SEMIOTIC ANALYSIS
OF ONE PIECE ANIME WANO KUNI ARC)**

By:
Muhammad Farhan Abdillah
1910861018

Supervisor:
Vitania Yulia, S.Sos., M.A.
Ilham Havifi, M.I.Kom.

Anime as an entertainment medium is usually intended as mere entertainment, but it is also possible that anime brings issues that are closely related to events that occur in the real world, one of which is the One piece anime. One piece arc Wano Kuni is here to bring an issue that features Gender bender which can be seen from one of its characters, namely Yamato. With also the increasing public discussion about gender issues, One piece remains an anime that still has a lot of interest even though it has been airing since 1999. This study aims to analyze the symptoms that describe gender bender in Yamato's character as well as the analytics as the main factor in the occurrence of gender bender. This research is a type of qualitative research with Roland Barthes' semiotic theory. The research data was obtained through observation, documentation and literature study. The results of the study found three main symptoms of gender bender that appear in Yamato's character, namely behavior that does not conform to gender stereotypes, and gender fluidity. The characterization of Yamato through the use of various colors in her clothing also conveys values such as optimism, enthusiasm, and bravery traits that mirror those of Kozuki Oden, whom she seeks to imitate. Furthermore, Yamato's use of diverse linguistic styles in her daily speech challenges the traditional norms of classical Japanese society, which historically upheld rigid gender roles. The use of masculine speech forms signifies a projection of masculinity, while feminine speech forms reflect femininity. By referring to herself with the masculine pronoun boku, a feature of male linguistic style, Yamato demonstrates how language can serve as a tool for expressing identity.

Keywords: One piece, Gender bender, Gender Fluidity, Yamato, Culture